Pemkab Pasuruan Imbau Masyarakat Tingkatkan Kewaspadaan Potensi Banjir dan Tanah Longsor



Selasa, 11 November 2025

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan. Potensi banjir dan tanah longsor menjadi perhatian utama, terutama bagi warga di daerah rawan seperti pegunungan dan bantaran sungai. Intensitas hujan yang meningkat menjadi pemicu utama peringatan dini ini.

BPBD Kabupaten Pasuruan telah melakukan pemetaan daerah rawan banjir. Beberapa kecamatan seperti Gempol, Beji, dan Bangil masuk dalam daftar wilayah dengan potensi banjir tinggi. Sistem peringatan dini (Early Warning System) juga telah dipasang di beberapa sungai besar.

Selain banjir, potensi tanah longsor juga menjadi perhatian serius. Wilayah seperti Prigen, Purwosari, dan Tosari masuk dalam zona rawan longsor. Pihak BPBD telah memasang pendeteksi longsor dan rambu-rambu evakuasi untuk kesiapsiagaan warga.

BPBD melibatkan relawan di tingkat kecamatan untuk memantau kondisi lapangan. Informasi dari relawan di wilayah hulu akan diteruskan ke wilayah hilir. Pemantauan prakiraan cuaca dari BMKG juga dilakukan sebagai dasar antisipasi.

Peran aktif masyarakat sangat penting dalam mengurangi risiko bencana. Masyarakat diimbau untuk tidak membuang sampah di sungai dan segera melapor jika melihat tanda-tanda bencana. Kerja bakti rutin diharapkan dapat membantu menjaga lingkungan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.